

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan ialah sebuah tempat yang menjadi bagian dari integral dengan kehidupan seseorang. Maka, lingkungan harus di jaga dan diperhatikan dengan baik. Lingkungan ialah identitas antara ruangan terhadap seluruh benda, kondisi serta makhluk hidup yang di dalamnya termasuk juga manusia. Lingkungan dapat didefinisikan sebagai wilayah yang dihuni oleh makhluk hidup bersama benda yang lainnya. Di dalamnya termasuk lingkungan kerja, sekolah, dan sebagainya.¹ Lingkungan kerja ialah keadaan dimana pegawai melakukan kegiatannya setiap hari.

Di dalam perusahaan atau instansi, sumber daya manusia menjadi sesuatu krusial untuk mengelola serta mengerjakan pekerjaan yang baik sehingga hasilnya maksimal. Salah satu cara agar pekerjaan dapat efektif dan efisien ialah melalui kedisiplinan pegawai. Seorang pegawai sudah diberikan tanggung jawab masing-masing dalam menjalankan tugasnya sehingga disiplin karyawan sangat penting dalam sebuah organisasi atau instansi.²

¹Ari Santi Puji Astuti, *Pentingnya Lingkungan* (Medan: Bookies Indonesia, 2022).1-3

²Kartin Aprianti Putra Ardin, "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Camat Lambitu Kabupaten Bima," *Manajemen dan Keuangan* 8, no. 1 (2020): 19–27.

Kedisiplinan adalah unsur internal dari pegawai yang menjadi penopang kinerja. Sumber daya manusia yaitu pegawai akan memaksimalkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan.³ Kedisiplinan menurut Siswanto merupakan sikap patuh, menghargai, setia, dan menghormati peraturan yang ditetapkan baik yang dituliskan ataupun tidak ditulis dan mampu untuk menjalankan perintah dan aturan itu.⁴

Kedisiplinan pegawai biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan karena dapat menumbuhkan kedisiplinan dan semangat dalam diri pegawai. Semangat kerja pegawai dapat ditingkatkan melalui pemberian perhatian serta pembentukan lingkungan kerja yang mendukung, meliputi dimensi fisik dan non fisik. Kondisi yang berkaitan dengan interaksi dalam bekerja dapat dipahami sebagai lingkungan kerja non fisik, baik itu relasi terhadap pimpinan atau pimpinan terhadap bawahannya. Adapun lingkungan fisik adalah segala bentuk keadaan konkret yang bisa diraba dan dilihat di area kerja pegawai yang berdampak secara langsung ataupun tidak langsung.⁵

Semua instansi baik pemerintahan maupun swasta memiliki standar atau aturan yang diberlakukan yang harus ditaati oleh seluruh

³Thein Imelda Dkk, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Komitmen Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka," *Jurnal Ekonomi Manajemen* 3, no. 3 (2021): 28–36.

⁴Skripsi, "BAB II Landasan Teori" (2024): 11.

⁵Sri Rejeki, "Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Motivasi Kerja Di Sekolah Dasar Negeri Sinduadi Timur Sleman," *Manajemen* 4, no. 1 (2014): 50.

pegawai baik yang dituliskan maupun tidak tertulis. Seringkali banyak pegawai yang tidak disiplin dalam menjalankan tugas dan fungsinya sehingga hal itu mengakibatkan kurangnya semangat kerja sehingga perlunya aturan-aturan yang harus ditaati pegawai.⁶ Disiplin kerja harus diperhatikan karena dengan adanya disiplin kerja maka output pegawai akan maksimal.⁷ Seperti di Kantor Pertanahan ada aturan dan standar yang harus ditaati oleh semua pegawai agar terhindar dari pelanggaran.

Satuan kerja dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) dinamakan dengan Kantor Pertanahan, yang berada di Kota madya atau Kabupaten yang memiliki tugas dalam melaksanakan pendaftaran hak atas tanah serta melakukan pemeliharaan daftar publik pendaftar tanah. Dalam menjalankan tugas tersebut, jadi BPN bertugas mendaftarkan hak serta mengeluarkan surat keputusannya yang sudah dimohonkan oleh sebuah lembaga maupun seseorang.⁸ Sesuai dengan ketentuan UUD, Kantor Pertanahan dikelola oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) sebagai unit bawahannya. Beberapa usaha yang sudah ditempuh Badan Pertanahan Kabupaten Toraja Utara dalam meningkatkan kualitas SDM agar pekerjaan yang dilakukan dapat maksimal. Penerapan disiplin kerja Kantor Pertanahan Nasional yang

⁶ Ria dkk Estiana, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan," *Lentera Bisnis* 12, no. 1 (2023): 339.

⁷ Ibid

⁸Mimi, *Tugas Dan Fungsi Kantor Pertanahan Dalam Menyelesaikan Sertipikat Tanah Milik Ganda Untuk Mewujudkan Kepastian Hukum Di Kabupaten Sleman* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2016).

sudah disusun dalam PP No 94 tahun 2021 mengenai disiplin Pegawai Negeri Sipil, pegawai harus melakukan tugas dan pekerjaan mereka dan menghindari larangan dan jika melanggar maka akan dikenakan sanksi.⁹

Fenomena yang terjadi di Kantor Pertanahan Kabupaten Toraja Utara berdasarkan observasi dan pengamatan langsung peneliti Kantor BPN Kabupaten Toraja Utara menetapkan jam kerja Senin pukul 08:00-17:00 WITA dan Selasa-Jumat pukul 08:00-16:00 WITA. Akan tetapi kenyataannya setiap hari Senin-Jumat apel pagi hanya dihadiri 5 - 15 orang dari total 50 orang pegawai dan sebagian datang di atas jam 09:00 WITA. Adapun dari antara mereka datang tepat dan terkadang mereka pulang lebih awal.



Gambar 1.1 Apel Pagi Kantor Pertanahan Kabupaten Toraja Utara

Observasi yang dilakukan terhadap lingkungan kerja fisik Kantor Pertanahan Kabupaten Toraja Utara menunjukkan adanya 5 divisi, meliputi Bagian Tata Usaha, Bidang Survei dan Pemetaan, Bidang Penetapan Hak dan Pendaftaran, Bidang Penataan dan Pemberdayaan,

⁹BPK RI, *Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Dan Kantor Pertanahan* (Peraturan.Bpk.Go.Id, 2020).

serta Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan.¹⁰ Masing-masing memiliki 9 orang pegawai yang hanya di lengkapi 2 printer dan 8 komputer dan sebagian dari pegawai membawa laptop sendiri untuk menunjang pekerjaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat bahwa pegawai di kantor BPN Toraja Utara belum disiplin terkait jam kerja masuk kantor.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Teten Syahrul Ramdhona dan Kusuma Agdhi Rahwana dengan judul "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru" diperoleh hasil jika motivasi, lingkungan kerja serta disiplin yang dilakukan guru SMK Muhammadiyah Tasikmalaya masuk pada kategori baik. Penelitian terdahulu juga dilaksanakan Putri Novita Sari dengan judul "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan" yang menyimpulkan jika terdapat dampak signifikan dari lingkungan kerja terhadap kinerja dari karyawan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Pengaruh Lingkungan

¹⁰Ibid 8

Kerja Terhadap Kedisiplinan Pegawai di Kantor BPN Kabupaten Toraja Utara.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dirumuskan berdasarkan isu-isu penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, yakni untuk menganalisis Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kedisiplinan Pegawai Di Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Toraja Utara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Tulisan ini bermanfaat bagi sivitas akademika IAKN Toraja dan mahasiswa untuk mengembangkan pendidikan khususnya bagi Prodi Kepemimpinan Kristen dan memberikan pemahaman kepada mahasiswa yang nantinya akan mengembangkan tugas sebagai pemimpin. Secara khusus bagi mata kuliah Ilmu Pemerintahan dan Manajemen Perencanaan Organisasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Melalui tulisan ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peneliti terkait topik yang diteliti.
- b. Melalui tulisan ini dapat memberikan pemahaman kepada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Toraja Utara untuk memperhatikan kondisi lingkungan kerja.

- c. Melalui penggunaan sudut pandang yang berbeda, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga untuk riset di masa mendatang.